Sepuluh tahun Yayasan PRIAngan

printed by :

Sepuluh Tahun Yayasan PRIAngan

"Menciptakan laki-laki sehat Jawa Barat"

DAFTAR ISI

SEJARAH	1
Perjalanan 1993 - 2003	3
Foto Ketua Yayasan PRIAngan	8
KIPRAH Yayasan PRIAngan	9
FOTO KEGIATAN	12
UCAPAN TERIMA KASIH	16
PARTNERSHIP	17
PENUTUP	20

TIM PENYUSUN

- L.F. FRANKLIN L.L
- BUDI WIDYANTO
- IMAN ABDURRACHMAN
- KUSTANTONIO

PRAKATA

Yayasan PRIAngan sebagai organisasi nirlaba atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) didirikan di Ibukota Propinsi Jawa Barat, yaitu Kota Bandung dengan Visi **"Menciptakan Komunitas Laki-laki Sehat Jawa Barat"**. Didirikan berdasarkan Akta Notaris Wiratni Ahmadi, SH pada tanggal 10 Desember 1993 No. 53 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 23 Desember 1993

Sesuai dengan misinya untuk memberdayakan kelompok marjinal dalam masyarakat yaitu **MSM (Man Who Have Sex With Man)/Pria Suka Pria (PSP), komunitas Waria (Transeksual), Gigolo dan Pemijat Pria (Male Sex Worker/MSW)**, pengguna napza suntik dari komunitas PSP dan Biseksual.
Ada hubungan/korelasi yang sangat kuat sebagai kelompok beresiko tinggi untuk terinfeksi/terpapar Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS.

Dalam buku ini akan tergambar bagaimana **Yayasan PRIAngan**mengambil peran dalam pencegahan, penanggulangan dan pendampingan bagi penderita IMS dan HIV.
Buku ini sendiri mencoba bercerita tentang 10 tahun perjalanan **Yayasan PRIAngan** dalam berperan serta dalam pelayanan kesehatan komunitas tertentu dan masyarakat pada umumnya, khususnya dalam rangka memerangi epidemi HIV/AIDS dan juga menghilangkan **"cap buruk"** dalam masyarakat terhadap komunitas dampingan ini. Dan juga menghilangkan **"Diskriminasi dan Stigma"** yang dialami oleh Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) atau **"Sahabat"** dari komunitas ini.

Harapan kami, buku yang jauh dari sempurna ini dapat memberikan sedikit gambaran dari apa yang telah dan terus dilakukan oleh **Yayasan PRIAngan** dalam mencapai visi dan misinya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu khususnya Pimpinan dan Staf Program Aksi Stop AIDS/Family Health International dan USAID Jakarta, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (Dit. P2M & PL) - Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kota Bandung, Komisi Penanggulangan AIDS Daerah

(KPAD) Jawa Barat yang telah membantu kami dalam menjalankan program dan kegiatan demi tercapainya tujuan **"Menciptakan Laki-laki Sehat Jawa Barat"**

Semoga buku ini dapat memberi kontribusi yang berarti dalam upaya **Penanggulangan Penyebaran HIV/AIDS** di Jawa Barat dan Indonesia pada umumnya.

Bandung, 10 Desember 2003

L. F. Franklin L. L.
Ketua

SEJARAH
Yayasan PRIAngan

Dari keinginan awal yang tidak muluk-muluk setelah mengikuti seminar **"Save the children"** dan **"Pikiran Rakyat"** pada tahun 1992 yang bertema-kan tentang kepedulian masyarakat terhadap HIV/AIDS., munculah ide dari seorang L.F franklin L.L untuk mengembang kan kepedulian yang telah disebarkan masyarakat umum atau komunitas , khususnya komunitas Gay dan Waria yang sudah sangat dia kenal keberadaannya di Bandung.

Dan dengan Perkiraan kemungkinan HIV/AIDS akan menjadi momok yang menakutkan dan menjadi booming di Kota Bandung bagi kelompok gay dan waria, membuahkan sebuah pemikiran bagi saudara **L.F Franklin L.L** untuk mengkampanyekan permasalahan HIV/AIDS ini kepada komunitas gay dan waria di Bandung dan sekitarnya, dengan berbekal seminar dan pelatihan serta pengetahuan dan kepedulian yang tinggi beliau membentuk jaringan yang menghimpun komunitas gay dan waria di Bandung yang bernama **"GAYA PRIANGAN"** sebagai anggota jaringan dari Kelompok Lesbian dan Gay Indonesia/KLGI yang mempunyai Koordinator Nasional yaitu **Gaya Nusantara** yang bermarkas di **Surabaya**.

Priangan tumbuh sebagai sebuah perkumpulan komunitas gay dan waria pertama di Bandung yang berusaha mengkampanyekan epidemi HIV/AIDS di kota Bandung., walaupun masih secara bergerilya kepada komunitas, dari antar kawan terdekat kampanye dan informasi tentang pencegahan HIV/AIDS diberikan, dan merangkul mereka untuk bersama-sama untuk peduli dalam mengkampanyekan informasi HIV/AIDS ini kepada rekan dan orang-orang terdekat, dan berkembang kepada suatu kelompok yang lebih banyak.

Hambatan dan rintangan yang di hadapi dalam mengabdi kepada masyarakat dan komunitas dalam usaha Penanggulangin HIV/AIDS kepada masyarakat dan komunitas tidak menjadikan Gaya Priangan lelah berusaha, melainkan menjadi cambuk yang semakin menantang dan harus terus diperjuangkan, untuk menyelamatkan generasi bangsa dari epidemi ini.

Hingga pada akhirnya pada tanggal **10 Desember 1993** kami semua bersatu dan bergabung untuk menyuarakan kepedulian kami dalam usahanya untuk mengantisipasi epidemi HIV/AIDS di kota Bandung. Dan ikut serta dalam melayani kesehatan masyarakat dan membantu usaha-usaha sosial serta memanfaatkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan akhirnya secara hukum dibentuklah **Yayasan PRIAngan**.

PERJALANAN

1993 - 2003

Demi terciptanya komunitas laki-laki sehat jawa barat. 10 tahun bukanlah merupakan suatu perjalanan yang panjang untuk sebuah organisasi nirlaba seperti **Yayasan PRIAngan**, Tetapi, dalam 10 tahun sangat banyak yang bisa dilakukan oleh Yayasan PRIAngan dalam pencapaian tujuan.

1993

Tanggal 23 Desember tercatat di Pengadilan Negeri berdasarkan **Akta Notaris Wiratni Ahmadi, SH** Tanggal 10 Desember 1993 No. 53. **Yayasan PRIAngan** sah secara hukum. Adapun tujuan didirikannya **Yayasan PRIAngan** ini adalah sebagai berikut :

1. Ikut serta dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan membantu usaha-usaha sosial, sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dalam arti kata yang seluas-luasnya.
2. Memanfaatkan dan mengamalkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tepat guna dalam bidang farmasi dan kesehatan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

1994
Yayasan Setia Budhi Utama, MCR PKBI mulai mengadakan peringatan Sepekan Hari AIDS Sedunia yang jatuh pada tanggal 1 Desember yng di isi dengan acara pameran dan seminar / diskusi.

1995
- Mengadakan peringatan Hari AIDS Sedunia yang bertempat di pinggiran Lapangan Gasibu Bandung dengan pembagian materi KIE dan pameran.
- Menjadi tuan rumah penyelenggaraan "The 2nd National Gay and Lesbian Congress" (Pertemuan Nasional Gay dan Lesbian yang ke-2), bertempat di Lembang yang didanai oleh Gaya Nusantara yang diberikan kepada Gaya PRIAngan (GP)

1996
Mengikuti pertemuan-pertemuan Nasional HIV/AIDS

1997
Mendapat contact person pertama MSM/Gay dengan HIV positif

1998
Menerbitkan buletin pertama dalam bentuk fotocopy-an 2 lembar dan mulai menjadi narasumber penelitian dari mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Bandung untuk tugas akhir/skripsi.

1999
- Mendampingi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) pertama di Bandung dari sakit dan sampai meninggalnya.
- Dimulainya penelitian penggunaan narkoba dan Napza suntik di antara MSM di kota Bandung.
- Mendirikan Bandung Student Gay Society (BSGS) yang anggotanya terdiri dari siswa dan mahasiswa yang dalam sebulan dua kali melakukan pertemuan dengan satu topik/tema yang di diskusikan dengan mengundang narasumber.

2000
Mulai membangun hubungan antara MSM pengguna narkoba dan napza suntik yang terpapar HIV/AIDS diantara kota Bandung dan Jakarta yang jumlahnya mencapai 17 orang.

2001

- Menambah jumlah relawan dan memulai program-program jangka pendek dan jangka panjang dalam pencapaian sebanyak mungkin MSM dan Trans yang bisa ditarik untuk menjadi anggota.
- Pertemuan bulanan, dilakukan sebulan sekali dengan acara penyuluhan HIV/AIDS, arisan dan makan bersama.
- Pada tahun yang sama dimulai hubungan dengan tempat-tempat mangkal atau kumpulnya komunitas ini, antara lain : LA Dream Palace yang mempunyai program "Jeans Night" setiap hari Rabu malam yang merupakan ajang pertemuan MSM di kota Bandung, dan juga kafe-kafe tertentu dan Massage Parlor/Panti Pijat pria yang pertama buka di kota Bandung.
- Tahun ini juga di tandai dengan berita duka karena banyaknya MSM, IDUs yang HIV positif meninggal dunia karena over dosis dan penyakit Infeksi Oportunistik lainnya.

2002

Awal tahun 2002, setelah mengikuti begitu banyak undangan seminar dan kongres baik nasional maupun internasional, Yayasan PRIAngan menambah jumlah relawan dan sekaligus menggabungkan komunitas MSM dan Trans untuk kota Bandung, Cimahi, Padalarang dan sekitarnya. Setelah mengikuti pertemuan nasional MSM di Cisarua Bogor, Yayasan PRIAngan mendapat perhatian dengan dilakukannya "Need Assignment" (penjajakan kebutuhan) oleh Program Aksi Stop AIDS (ASA)/Family Health International (FHI) USAID Jakarta, dengan dihasilkannya kesepakatan bantuan program berupa "Rapid Response Fund" sebesar **Rp. 29.775.000,-** untuk pemetaan gambaran keadaan sebenarnya komunitas MSM dan Trans di Bandung dan sekitarnya.
Program ini dilakukan selama 3 bulan dari tanggal 25 Februari 2002 24 Mei 2002, dengan menghasilkan banyak penemuan-penemuan baru seperti :

- rendahnya kesadaran akan pemakaian kondom
- rendahnya kesadaran akan kesehatan alat reproduksi/alat kelamin dan anal
- rendahnya pengetahuan tentang IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV/AIDS
- bertambah suburnya panti pijat pria/ massage parlor
- serta peningkatan penggunaan narkoba dan napza suntik di kalangan MSM dan Trans

Laporan dari program pemetaan ini, ditanggapi dengan serius dan positif oleh Program ASA/FHI-USAID Jakarta dengan mengirimkan staf dan konsultannya untuk melihat lebih jauh permasalahan yang di hadapi oleh komunitas layanan Yayasan PRIAngan, yaitu penyebaran IMS dan ancaman HIV/AIDS yang lebih serius lagi.
Saudara Franklin selaku Ketua Yayasan PRIAngan pada waktu itu adalah juga merupakan fasilitator nasional yang dilahirkan oleh ASA/FHI untuk program Behavior Change Communication (Komunikasi Perubahan Perilaku), sehingga proyek I yang di danai oleh ASA/FHI-USAID Jakarta adalah "Mewujudkan Intervensi Perubahan Perilaku diantara Gay dan Waria di Kota Bandung".

Program ini dimulai tanggal 26 Agustus 2002 - 26 Agustus 2003, yang memperoleh hasil yang sangat signifikan antara lain :

1. Meningkatnya penggunaan kondom dikalangan Gay dan Waria
2. Meningkatnya pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS di komunitas ini
3. Peningkatan jumlah jangkauan dan dampingan untuk perubahan perilaku melalui 50 orang Peer Educator/Pendidik Sebaya yang terlatih.

Dan suatu hasil yang cukup menggembirakan adalah lebih dari setengah jumlah 400 orang Transeksual/Waria yang didampingi, mengurangi aktivitas mencari klien di jalan/nyebong dengan merasa lebih senang berkumpul/diskusi dengan teman-teman di kantor Yayasan PRIAngan. Pada tahun 2002 ini juga ditandai dengan banyaknya kegiatan penanggulangan dan advokasi yang dipimpin oleh Yayasan PRIAngan yang mana ditunjuk selaku ketua Kelompok Peduli AIDS Bandung (KPAB), dengan kegiatan yang antara lain peringatan Malam Renungan AIDS Nasional di halaman kantor Gubernur Jawa Barat, peringatan Hari AIDS sedunia, melakukan kampanye publik dan seminar.

Pengadaan kondom dalam jumlah yang banyak dilakukan dengan kerjasama antara Yayasan PRIAngan dengan DKT Indonesia (Kondom Sutra). Yaitu pihak DKT Indonesia menyediakan kondom sebanyak 10 gross (@ isi 3) kepada Yayasan PRIAngan senilai Rp. 478.800,-. Kerjasama ini dinamai "Proyek Kondom Bergulir".

2003

Perpanjangan proyek yang didanai oleh ASA/FHI-USAID Jakarta, memungkinkan Yayasan PRIAngan memiliki Klinik IMS dan Pusat Konseling. Tenaga medis dan laboratorium untuk klinik ini dilatih secara khusus dan konselor untuk hotline dan VCT/KTS (Konseling dan Testing Sukarela) dibekali pengetahuan dengan pelatihan "Harm Reduction"/"Pengurangan Dampak Buruk" dan VCT/KTS.
Pelatihan VCT/KTS yang kedua melengkapi 56 jam standar WHO untuk seorang konselor HIV/AIDS yang diikuti 25 orang peserta dari anggota Kelompok Peduli AIDS Bandung (KPAB) dan rumah sakit swasta yang sudah dilatih sebelumnya.

Penjangkauan dan pendampingan mengalami perluasan wilayah yang antara lain Kota Cimahi, Padalarang, Banjaran, Majalaya, Subang, Cianjur, Sukabumi, Sumedang, Garut, Tasik, Cirebon dan Indramayu. Masing-masing daerah memiliki relawan MSM dan Trans yang bertemu setiap 3 bulan sekali, disamping itu staf Yayasan PRIAngan di Bandung mengunjungi mereka 1 bulan 1 kali.
Tahun ini juga ditandai dengan perpindahan kantor proyek dari Jl. Pelesiran 8 ke Jl. Karees sapuran Gatot Subroto (selama 3 bulan) dan kemudian pindah lagi ke Jl. Muararajeun baru III No.6A Bandung (sampai sekarang) yang mempunyai lingkungan yang lebih kondusif.

Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS) khususnya untuk sifilis mendapat tanggapan positif dengan sejumlah 700 Orang komunitas sudah memeriksakan diri. Dan juga kerjasama dengan Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kota Bandung serta Balai Pengembangan Laboratorium Daerah, dan juga yang didanai oleh ASA/FHI-USAID Jakarta memungkinkan pemeriksaan HIV/AIDS kepada lebih banyak lagi anggota komunitas dan umum.
Kerjasama dengan PKBI Jawa Barat memungkinkan pemeriksaan TPHA dan VDRL/Sifilis dan HIV/AIDS untuk kelompok Wanita Pekerja Seks (WPS) pada satu lokasi di Bandung.
Kerjasama dengan Tim VCT Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Depatemen Kehakiman dan HAM menghasilkan kerjasama penyuluhan dan pendampingan untuk Komunikasi Perubahan Perilaku/Behavior Change Communication, yang masih berlangsung sampai saat ini pada 3 LAPAS dan RUTAN di Kota Bandung.

"Hidup berarti dan memberi arti kepada orang lain"

L.F Franklin L.L
Ketua Yayasan PRIAngan

KIPRAH

Yayasan PRIAngan

PENCEGAHAN IMS dan HIV/AIDS

Program pencegahan dan penanggulangan Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS untuk masyarakat luas dan kelompok berperilaku resiko tinggi serta kelompok marjinal (MSM dan Transeksual) sebagai komunitas yang rentan terhadap resiko penularan. Program ini didasarkan pada ketidaktahuan, ketidak-mau-tahuan (acuh) kelompok dampingan terhadap kesehatan serta rendah/kurangnya akses terhadap layanan dan informasi kesehatan terutama kesehatan reproduksi/seksual, subordinasi karena status sosial ekonomi.
Sasaran program ini adalah antara lain ; MSM, Transeksual, MSM IDUs, MSW (Pekerja Seks Laki-laki), dan umum.
Dengan didirikannya Klinik IMS dan Pusat Konseling oleh Yayasan PRIAngan, diharapkan komunitas dampingan dapat memperoleh pelayanan medis dan konseling pra-tes HIV melalui Yayasan PRIAngan tanpa harus ada diskriminasi terhadap kelompok

PENDAMPINGAN dan DUKUNGAN BAGI ODHA

Dengan membentuk Support Group/ Kelompok Dukungan bagi ODHA dan OHIDA. Yayasan PRIAngan merancang kegiatan dan dukungan dan perawatan bagi ODHA dan mengkonsultasikan kepada instansi teknis terkait (RS Hasan Sadikin, Dinkes Propinsi, Dinkes Kota Bandung, BPLK, Dinsos dan BKKBN) di Jawa Barat sebagai usaha untuk memperoleh dukungan teknis berkaitan dengan perawatan ODHA di rumah sakit. Mengembangkan sistem rujukan bagi ODHA untuk perawatan bagi ODHA untuk perawatan dan pengobatan ke RS yang lebih mempunyai sistim perawatan yang nyaman dan manusiawi.
Yayasan PRIAngan juga menyediakan tempat pertemuan dan memfasilitasi kegiatan kelompok dukungan bulanan dengan ± 22 ODHA yang dilakukan ditempat yang disepakati oleh semua ODHA dari kalangan MSM dan Trans secara bergilir dan dengan menggunakan prinsip "confidential" untuk menghargai peserta pertemuan.

SOSIALISASI KONDOM

Yayasan PRIAngan membagikan dan menjual kondom dengan harga terjangkau kepada kelompok dampingan dan distribusikan langsung kepada kelompok dampingan. Selain itu juga penyuluhan tentang kondom, cara penggunaan kondom dengan benar. Dengan sosialisasi kondom tersebut diharapkan kelompok dampingan mulai mau menggunakan kondom dalam aktivitas seksualnya yang beresiko.

PENYULUHAN HIV/AIDS KEPADA PELAJAR dan MAHASISWA

Dalam penanggulan IMS dan HIV/AIDS, Yayasan PRIAngan juga melakukan penyuluhan kepada kalangan pelajar SMU dan Mahasiswa. Untuk kalangan SMU penyuluhan yang dilakukan berupa informasi dasar tentang HIV/AIDS dan cara untuk menghidar dari penularan HIV/AIDS. Sedangkan untuk kalangan mahasiswa penyuluhan yang dilakukan selain informasi dasar tentang HIV/AIDS mereka juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan hubungan seks yang aman agar terhindar dari penularan IMS dan HIV/AIDS juga diberikan pengetahuan tentang penggunaan kondom secara benar. Dalam hal ini Yayasan PRIAngan bekerja sama instansi terkait dan OSIS atau Senat Mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Dalam 1 tahun Yayasan PRIAngan melakukan penyuluhan kepada 6 SMU dan 6 perguruan tinggi di Bandung dan sekitarnya.

MENDIRIKAN dan MEMPERKUAT PELAYANAN VCT/KTS (Konseling dan Testing Sukarela)

Dengan membentuk Tim VCT Jawa Barat, Yayasan PRIAngan juga menyediakan pelayanan konseling untuk tes HIV. Tim ini dibentuk dengan pelatihan dan pengetahuan yang sangat memadai. Tim ini beranggotan 25 orang dari anggota LSM yang tergabung ke dalam Kelompok Peduli AIDS bandung (KPAB) dan Rumah Sakit Swasta di Bandung dan Jawa Barat.

PELAYANAN KLINIK INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)

Melalui Klinik IMS, Yayasan PRIAngan menyediakan pelayanan medis untuk kegiatan testing laboraturium, pemeriksaan IMS dan tes HIV. Pengadaan Tenaga Medis dan laboraturium untuk klinik ini dilatih secara khusus, disamping itu Yayasan PRIAngan juga bekerja sama dengan BPLK (Balai Pengembangan Laboraturium Kesehatan) untuk tes HIV dan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat untuk pengadaan obat-obatan. Untuk tes HIV dan Sifilis, spesimen darah akan diambil di Klinik Yayasan PRIAngan dengan persetujuan pasien secara tertulis dan dikirimkan ke laboraturium rujukan.

PELAYANAN HOTLINE SERVICE

Dengan layanan telpon Hotline Service selama 24 jam, Yayasan PRIAngan menyediakan fasilitas telpon bagi kelompok dampingan yang ingin berkonsultasi memalui telpon. Penyluhan juga dilakukam oleh petugas hotline pada saat klien menelpon untuk mengkonsultasikan masalah pribadi.

PELAYAN KONSELING HIV/AIDS

Tergabung dalam Tim VCT Jawa Barat, konselor HIV/AIDS Yayasan PRIAngan mampu menyediakan layanan konseling bagi kelompok dampingan yang akan melakukan tes HIV. Dengan mengisi pernyataan (informed Concern) terlebih dahulu kelompok dampingan bisa melaksanakan tes HIV dan melakukan pengambilan spesimen darah.

ADVOKASI KEPADA STAKEHOLDER

Dalam melaksanakan kegiatannya Yayasan PRIAngan juga melakukan advokasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta yang terkait antara lain; KPAD, seluruh LSM Peduli AIDS yang ada di Bandung, Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kota Bandung, rumah sakit swasta dan Instansi teknis terkait pemerintah dan swasta lainnya serta aparat keamanan setempat.

Seminar sehari
"AIDS & Keluarga"
1 Des-1994

Seminar
"Kepedulian masyaakat terhadap HIV/AIDS"
Bandung 26-Nop-1992

- **VCT Training yang diadakan oleh Yayasan PRIAngan**
- **Pelatihan perubahanperilaku bagi waria PL**
- **Basic skill training outreach**

ICAAP (International Congress of AIDS in Asia Pasific) 6th, Melbourne - Australia

Kunjungan dari rekan Koordinator Nasional, Dede Oetomo dan Dr. Mamoto Gultom dari ASA/FHI Jkt ke kantor Yayasan PRIAngan

Ketua Yayasan PRIAngan dan Steve Wignasll (Country director ASA/FHI Indonesia)

Sosialisasi Kesehatan laki-lak bagi komunitas MSM, MSW, & Transexual (Asrama Providentia-2002)

-Penyuluhan sosial mahasiswa "Masalah & penanggulangan HIV/AIDS", Bandung

Pelatian bersama Yayasan SPIRITIA di Bali

Bersama Nurul Arifin, dalam suatu pertemuan

Bersama Bp. Yotam Adua dan Bp. Ade dari DKT Bandung (Kondom Sutra)

Kunjungan Ibu Jane Wilson, Ibu Nafsiah Mboi

1. Gim Chatter di Hotel Imperium Bandung
2. Pentas Teater "POSITIF" dari Mahasiswa STSI Bdg
3. Malam Akrab '02, LA Dream Palace
4. Pemilihan Ratu Waria Peduli AIDS '03
5. Malam Renungan AIDS '97

Tim Bola Volly "IVO LAGA YasPRI"

1. 2nd National Conference On HIV/AIDS, Jakarta 2000
2. Hari AIDS Sedunia 1 Desember 2002, Istana Plaza Bandung
3. Penyerahan penghargaan kepada LA Dream Palace
4. Pelatihan Manajemen Klinik IMS 2003, Bandung
5. Pemasangan Pin Peduli AIDS oleh Steve Wignall kepada Wakil Gubernur
6. Stand penyuluhan HIV/AIDS YasPRI, SMU Negeri Lembang
7. Kampanye anti obat AIDS (Antiretroviral), Jakarta
8. Kinjungan WHO India, WHO Thailand dan Dinkes Propinsi
9. Living With Dignity, 3rd NFL Partners Consultation Meeting, New Delhi-India, 2003

PARTNERSHIP

Ucapan Terima Kasih

I. Birokrat

- Gubernur Jawa Barat, Muspida Tingkat I Jawa Barat,
- Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen. PPM & PL)- Departemen Kesehatan Jakarta,
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Komisi E DPRD Tingkat I Jawa Barat,
- Walikota dan Pemda Kota Bandung
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kota Bandung,
- Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Jawa Barat,
- Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bandung (KPAB),
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Barat dan BKKBN Bandung,
- Departemen Kehakiman dan HAM, LAPAS dan RUTAN di Bandung

II. Funding Agency

- Program Aksi Stop AIDS (ASA)/Family Health International (FHI) dan USAID Jakarta
- AUSAID dan IHPCP (Indonesia HIV/AIDS Prevention and Care Project)
- UNAID
- WHO
- UNICEF Jakarta dan UNICEF Jawa Barat
- Perwakilan Aksi Stop AIDS (ASA) Jawa Barat

III. Layanan Medis

- Tim Penanggulangan AIDS Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung,
- Pimpinan dan Staf Balai Pengembangan Laboraturium Kesehatan Jawa barat,
- Pimpinan dan Staf RS St. Borromeus Bandung,

- Pimpinan dan Staf RS Bala Keselamatan/Bungsu Bandung,
- Forum Komunikasi Rumah Sakit Swasta Se-Bandung Raya,
- Pimpinan dan Staf RS Kanker Dharmais Jakarta
- Pimpinan dan Staf Laboraturium Swasta di Bandung.
- Pokdisus Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta.

II. Lembaga dan Institusi Sekerja

- PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Jawa Barat dan Mitra Citra Remaja, Bandung
  - Kelompok Peduli AIDS Bandung (KPAB)
    - Studio Driya Media (SDM), Bandung
    - Rumah Cemara, Bandung
    - Yayasan Sidikara, Bandung
    - Yayasan Setiabudhi Utama, Bandung
    - Yayasan Sahabat Anak dan Remaja (SAHARA), Bandung
    - Yayasan Bahtera, Bandung
    - Tim VCT/KTS Jawa Barat
    - Yayasan Menuju Sehat Cerdas, Bandung
  - Yayasan AIDS Indonesia, Jakarta
  - Yayasan Spiritia, Jakarta
  - Yayasan Pelita Ilmu (YPI), Jakarta
  - Yayasan Gaya Nusantara, Surabaya
  - IPOOS/Gaya Betawi, Jakarta
  - Yayasan Pelangi Kasih Nusantara, Jakarta
  - Yayasan Srikandi Sejati, Jakarta
  - Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) ,Yogya
  - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Jakarta
  - Yayasan Mitra Indonesia, Jakarta
  - Yayasan Kusuma Buana, Jakarta
  - Ashoka Indonesia, Bandung
  - Yayasan Galang, Yogyakarta
  - Bali Plus, Bali
  - Yayasan Manikaya Kauci,
  - Yayasan Perkumpulan Bandung Wangi, Jakarta
  - DKT Indonesia dan PT. Sawah Besar Fa, Jakarta dan Bandung

- Forum Radio Pita Merah (FORPIM) Bandung
- RRI Kodya Bandung & PRRSSNI Kota Bandung
- LP3Y, Yogyakarta
- Remdac Indonesia, Jakarta
- Population Council, Jakarta

VI. Sahabat & Dampingan

- LA Dream Palace, Discotique, Bandung
- 101 Beach Café, Bandung
- Himpunan Waria Bandung
- Himpunan Waria Cimindi
- Himpunan Waria Cimahi
- Himpunan Waria Caringin
- Teman-teman MSM/PSP dan Trans/Waria di Kota/Kab. Bandung, Kota Cimahi, kab. Padalarang, Kab. Subang, Kab. Sumedang, Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kab. Cirebon, Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi, Banjarandan Majalaya.

VII. Perguruan Tinggi

- Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung
- Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, Bandung
- Fakultas Antropologi Universitas Padjajaran, Bandung
- Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjajaran, Bandung
- Fakultas Sastra Universitas Padjajaran, Bandung
- Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung
- Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS), Bandung
- Balai Pengembangan & latihan Pariwisata (BPLP NHI), Bandung
- Fikom Universitas Parahyangan, Bandung
- Fakultas Psikologi Universitas Maranatha, Bandung
- Universitas Siliwangi, Tasikmalaya
- Institute For Community and Development Studies
- Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI), Bandung
- SLTP dan SMU Negri dan Swasta di Lembang dan Kota Bandung

Pada akhirnya kami berharap semoga buku "10 Tahun Yayasan PRIAngan" ini dapat bermanfaat dan memberi gambaran dan dapat ditindak lanjuti dengan upaya terus menerus dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) yang lebih nyata oleh kita sekalian.

Bandung, 10 Desember 2003

L.F Franklin L.L

Yayasan PRIAngan

Jl. Pelesiran No. 5 Tamansari
Bandung 40116

Telp/Fax : (022) 2504325
Email : yas_pri@hotmail.com
Website : http//www.geocities.com/yayasan_priangan

Sepuluh tahun Yayasan PRIAngan